

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Charles Perrault

Cinderella

Dahulu kala, ada seorang gadis kecil yang cantik dan manis. Ketika dia masih sangat kecil, ibunya jatuh sakit. Di ranjang kematiannya, sang ibu memanggil putrinya. Dia berkata, "Selalu hidup dengan baik dan jujur dan dunia akan baik juga kepadamu. Tepat setelah kata-kata itu, dia menutup matanya selamanya. Ayah gadis itu adalah seorang pengusaha kaya yang sering bepergian. Tidak lama setelah kematian istrinya, dia menikah lagi.

Dengan istri barunya, pengusaha itu memiliki dua anak perempuan lagi. Mereka cantik diluar tetapi buruk didalam dan sangat jahat kepada saudara tiri mereka. Mereka mengambil pakaiannya yang indah dan menyuruhnya melakukan semua pekerjaan rumah. Pada malam hari dia tidak



diperbolehkan tidur di ranjang empuk yang bagus, tetapi harus berbaring didepan perapian. Akibatnya, pakaiannya selalu tertutup abu dan dia dipanggil Cinderella. Cinderella terus-menerus memikirkan kata-kata ibunya dan tidak pernah mengeluh tentang apapun yang harus dia lakukan.

Ketika ayah Cinderella melakukan perjalanan lain, dia bertanya kepada putrinya apa yang mereka inginkan. Putri bungsu meminta pakaian yang paling mahal dan perhiasan yang paling indah. Cinderella hanya menginginkan ranting pertama yang akan menabrak topi ayahnya dalam perjalanan pulang. Dalam perjalanan kembali, ayah Cinderella mengemudi di bawah pohon hazel. Sebuah ranting menyapu melewati kepalanya dan dia ingat janji kepada putri sulungnya. Di rumah, Cinderella sangat gembira dengan ranting itu. Dia menanamnya di makam ibunya dan mulai menangis. Melalui air matanya, ranting itu tumbuh menjadi pohon Hazel yang indah. Setiap hari Cinderella mengunjungi makam dan setiap hari ada seekor burung putih kecil di pohon. Setiap kali Cinderella menginginkan sesuatu, burung kecil itu akan memenuhi keinginannya.

Ketika ketiga gadis itu cukup umur untuk menikah, raja kebetulan mengadakan pesta yang akan berlangsung selama tiga hari. Semua gadis cantik di negara ini diundang. Lagipula, sang pangeran sedang mencari pengantin wanita. Ketiga gadis juga diundang, tetapi ibu tirinya tidak mengizinkan



Cinderella pergi. 'Kamu kan tidak punya pakaian bagus untuk dipakai ke pesta,' kata ibu tiri. Cinderella mendengarkan, tetapi ketika dia membantu saudara perempuannya menyisir rambut mereka dan mengenakan gaun, dia menangis pelan. Setelah semua orang pergi ke pesta

dansa, Cinderella duduk di bawah pohon hazel dan memohon emas dan perak pada burung kecil itu. Segera gaun megah dan sepatu yang serasi jatuh. Cinderella dengan cepat mengganti pakaiannya dan pergi ke pesta dansa.

Di pesta dansa, sang pangeran tidak bisa mengalihkan pandangannya dari Cinderella dan

berdansa dengannya sepanjang malam. Tidak ada yang mengenali gadis itu. Ketika pangeran ingin membawanya pulang, Cinderella dengan cepat melarikan diri. Malam berikutnya hal yang sama terjadi. Dengan gaun yang lebih indah lagi, Cinderella tiba di pesta dan berdansa dengan pangeran sepanjang malam. Dan lagi, dia pergi sebelum pangeran tahu siapa dia.

Dan pada malam ketiga pesta juga, Cinderella pergi ke hazel. Kali ini dia mendapatkan gaun terindah yang pernah dilihatnya dan sepatu serba emas. Sekali lagi, Cinderella dan pangeran berdansa semalaman. Kali ini sang pangeran bertekad untuk tidak membiarkan Cinderella lolos dan membuat tangga menjadi lengket. Akibatnya, Cinderella kehilangan sepatu kirinya saat dia kabur untuk pulang.



Pangeran mengambil sepatu dari tangga dan memutuskan untuk pergi mencari gadis itu. 'Yang cocok dengan sepatu ini adalah istriku.' Banyak gadis mencoba memakai sepatu itu, tetapi tidak cocok untuk siapapun. Kedua saudari tiri yang kejam mencoba, tetapi keduanya memiliki kaki yang terlalu besar. 'Bisakah saya juga mencobanya?' tanya Cinderella malu-malu. Dia diizinkan, dan yang mengejutkan semua orang, sepatu itu pas dengan sempurna. Kemudian pangeran mengenalinya dan membawanya ke istananya. Cinderella dan pangeran menikah dan hidup bahagia selamanya.